



**BUPATI SOLOK SELATAN
PROVINSI SUMATERA BARAT**

**PERATURAN BUPATI SOLOK SELATAN
NOMOR 88 TAHUN 2018**

TENTANG

**ANALISIS STANDAR BELANJA
PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SOLOK SELATAN,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan pasal 39 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan keuangan daerah, yang menyatakan bahwa Penyusunan anggaran berdasarkan prestasi kerja dilakukan berdasarkan capaian kinerja, indikator kinerja, analisis standar belanja, standar satuan harga, dan standar pelayanan minimal.
- b. bahwa dalam rangka menunjang peningkatan efisiensi dan efektifitas pengelolaan keuangan daerah terutama dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perangkat Daerah, perlu dilakukan dengan Analisis Standar Belanja;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Analisis Standar Belanja Pemerintah Kabupaten Solok Selatan;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat di Provinsi Sumatera Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4348);
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik

F

- Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
 5. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
 7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5697);
 8. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5155);
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran

Negara Republik Indonesia Nomor 4578);

11. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 123);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Selatan Nomor 14 Tahun 2009 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Solok Selatan Tahun 2009 Nomor 14) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Solok Selatan Nomor 1 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2009 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Solok Selatan Tahun 2018 Nomor 1) ;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Selatan Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Solok Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016 Nomor 15);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG ANALISIS STANDAR
BELANJA PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN

Pasal 1

Analisis Standar Belanja (ASB) adalah alat untuk menganalisis kewajaran beban kerja atau biaya maksimal setiap kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Solok Selatan.

Pasal 2

Analisis Standar Belanja (ASB) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 sebagai alat ukur belanja kegiatan yang berlaku sama untuk seluruh Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Solok Selatan.

+

Pasal 3

Penerapan Analisis Standar Belanja (ASB) bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan dan pengendalian anggaran.

Pasal 4

Perhitungan Analisis Standar Belanja (ASB) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, tercantum dalam Lampiran Peraturan Bupati ini.

Pasal 5

Analisis Standar Belanja (ASB) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, dipergunakan untuk penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perangkat Daerah tahun berikutnya.

Pasal 6



- (1) Rencana Kerja Anggaran Perangkat Daerah yang belum ada/belum diatur dengan Analisis Standar Belanja ini, sebaran obyek belanja dan besaran total biaya kegiatan ditetapkan oleh Tim Anggaran Pemerintah Daerah.
- (2) Apabila terjadi perubahan harga barang dan jasa yang disebabkan oleh inflasi maupun kebijakan lain yang mengakibatkan perubahan pada Analisis Standar Belanja, maka penyesuaian standar belanja kegiatan ditetapkan dengan Keputusan Bupati

Pasal 7

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Solok Selatan.

Ditetapkan di Padang Aro
pada tanggal 9 November 2018

 **BUPATI SOLOK SELATAN,**

MUZNI ZAKARIA

Diundangkan di Padang Aro
pada tanggal 9 November 2018

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN SOLOK SELATAN,


YULIAN EFI

BERITA DAERAH KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2018 NOMOR

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI SOLOK SELATAN

NOMOR : 88 TAHUN 2018

TANGGAL : 9 November 2018

TENTANG : ANALISIS STANDAR BELANJA PEMERINTAH
KABUPATEN SOLOK SELATAN

FORMULA ANALISIS STANDAR BELANJA

ASB-001

KEGIATAN PENYEDIAAN JASA SURAT MENYURAT

1. DESKRIPSI :

Kegiatan penyediaan jasa surat menyurat merupakan kegiatan komunikasi antar instansi yang mana pelaksanaannya mengarah pada administrasi pelayanan internal dan eksternal yang tercatat dalam bentuk surat-surat sebagai dokumen komunikasi resmi SKPD yang berbentuk arsip. Indikator hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya jasa surat menyurat.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b\mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Jasa Surat Menyurat
- a : merupakan Biaya Tetap (Fixed Cost) Kegiatan Jasa Surat Menyurat
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Jasa Surat Menyurat (Jumlah Kegiatan Organisasi Perangkat Daerah/OPD)

3. PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat yaitu Jumlah Kegiatan di OPD

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat sebesar Rp.2.811.253,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat sebesar Rp.27.854,- per kegiatan.

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

$$y = a + b\mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 2.811.253 + 27.854 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat adalah :

$$y = 2.811.253 + 27.854 (\text{Jumlah Kegiatan})$$

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA:

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.01 Belanja Bahan Pakai Habis	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

ASB-002A
KEGIATAN PENYEDIAAN ALAT TULIS KANTOR
(UNTUK OPD KANTOR CAMAT DAN KANTOR KESBANGPOL LINMAS)

1. DESKRIPSI :

Kegiatan penyediaan Alat Tulis Kantor merupakan kegiatan penyediaan alat tulis kantor guna mendukung pelaksanaan kegiatan dan pelayanan administrasi perkantoran. Indikator hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya alat tulis kantor.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor
- a : merupakan Biaya Tetap (Fixed Cost) Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor (Jumlah Kegiatan Organisasi Perangkat Daerah/OPD)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor yaitu Jumlah Kegiatan di OPD

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor sebesar Rp.10.119.127,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor sebesar Rp. 153.384,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

• Rumus :

$$y = a + b \mu$$

7

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 10.119.127 + 153.384 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor adalah :

$$y = 10.119.127 + 153.384 (\text{Jumlah Kegiatan OPD})$$

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA:

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.01 Belanja Bahan Pakai Habis	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

ASB-002B
KEGIATAN PENYEDIAAN ALAT TULIS KANTOR
(UNTUK OPD DINAS DAN BADAN)

1. DESKRIPSI :

Kegiatan penyediaan Alat Tulis Kantor merupakan kegiatan penyediaan alat tulis kantor guna mendukung pelaksanaan kegiatan dan pelayanan administrasi perkantoran. Indikator hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya alat tulis kantor.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor
- a : merupakan Biaya Tetap (Fixed Cost) Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor (Jumlah Kegiatan Organisasi Perangkat Daerah/OPD)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor yaitu Jumlah Kegiatan di OPD

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor sebesar Rp. 26.727.957,79,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor sebesar Rp. 116.814,82,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

• Rumus :

$$y = a + b \mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 26.727.957,79 + 116.814,82 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor adalah :

$$y = 26.727.957,79 + 116.814,82 \text{ (Jumlah Kegiatan OPD)}$$

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.01 Belanja Bahan Pakai Habis	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

F

ASB-002C

KEGIATAN PENYEDIAAN ALAT TULIS KANTOR (UNTUK OPD SEKRETARIAT DAERAH DAN SEKRETARIAT DPRD)

1. DESKRIPSI :

Kegiatan penyediaan Alat Tulis Kantor merupakan kegiatan penyediaan alat tulis kantor guna mendukung pelaksanaan kegiatan dan pelayanan administrasi perkantoran. Indikator hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya alat tulis kantor.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor (Jumlah Kegiatan Organisasi Perangkat Daerah/OPD)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor yaitu Jumlah Kegiatan di OPD

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor sebesar Rp. 58.421.066,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor sebesar Rp. 686.629,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

• Rumus :

$$y = a + b \mu$$

ƒ

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 58.421.066 + 686.629 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Musrembang adalah :

$$y = 58.421.066 + 686.629 (\text{Jumlah Kegiatan OPD})$$

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.01 Belanja Bahan Pakai Habis	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

F

ASB-003A

**KEGIATAN PENYEDIAAN BARANG CETAKAN DAN PENGGANDAAN
(UNTUK OPD KANTOR CAMAT DAN KESBANGPOL LINMAS)**

1. DESKRIPSI :

Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan merupakan kegiatan untuk menyediakan barang-barang percetakan dan penggandaan bahan dan administrasi perkantoran. Indikator hasil kegiatan ini adalah tersedianya barang cetak dan penggandaan setiap kegiatan OPD.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

- Formula ASB:

$$y = a + b\mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan (Jumlah Kegiatan Organisasi Perangkat Daerah /OPD)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan yaitu Jumlah Kegiatan di OPD

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan sebesar Rp. 7.001.542,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan sebesar Rp. 154.518,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

$$y = a + b\mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 7.001.542 + 154.518 \mu$$

FF

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan adalah :

$$y = 7.001.542 + 154.518 (\text{Jumlah Kegiatan})$$

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.06 Belanja Cetak dan Penggandaan	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

ASB-003B

**KEGIATAN PENYEDIAAN BARANG CETAKAN DAN PENGGANDAAN
(UNTUK OPD DINAS DAN BADAN)**

1. DESKRIPSI :

Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan merupakan kegiatan untuk menyediakan barang-barang percetakan dan penggandaan bahan dan administrasi perkantoran. Indikator hasil kegiatan ini adalah tersedianya barang cetak dan penggandaan setiap kegiatan OPD.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b\mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- b : merupakan Biaya Variabel/koeffisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan (Jumlah Kegiatan Organisasi Perangkat Daerah /OPD)

3. PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan yaitu Jumlah Kegiatan di OPD

4. BIAYA TETAP (FIXED COST)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan sebesar Rp. 22.080.614,-

5. BIAYA VARIABEL (VARIABEL COST)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan sebesar Rp. 67.478,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

• Rumus :

$$y = a + b \mu$$

f

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 22.080.614 + 67.478 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan adalah :

$$y = 22.080.614 + 67.478 (\text{Jumlah Kegiatan})$$

7. BATASANALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.06 Belanja Cetak dan Penggandaan	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

F

ASB-003C

KEGIATAN PENYEDIAAN BARANG CETAKAN DAN PENGGANDAAN (UNTUK OPD SEKRETARIAT DAERAH DAN SEKRETARIAT DPRD)

1. DESKRIPSI :

Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan merupakan kegiatan untuk menyediakan barang-barang percetakan dan penggandaan bahan dan administrasi perkantoran. Indikator hasil kegiatan ini adalah tersedianya barang cetakan dan penggandaan setiap kegiatan OPD.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b\mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- b : merupakan Biaya Variabel/koeffisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan (Jumlah Kegiatan Organisasi Perangkat Daerah /OPD)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan yaitu Jumlah Kegiatan di OPD

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan sebesar Rp. 36.128.670,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan sebesar Rp. 46.816,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

• Rumus :

$$y = a + b\mu$$

FF

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 36.128.670 + 46.816 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan adalah :

$$y = 36.128.670 + 46.816 (\text{Jumlah Kegiatan})$$

7. BATASANALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.06 Belanja Cetak dan Penggandaan	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

F

ASB-004A
KEGIATAN PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN
(UNTUK OPD KANTOR CAMAT DAN KANTOR KESBANGPOL LINMAS)

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk menyediakan makanan dan minuman dalam rangka pelaksanaan rapat, kegiatan dan penerimaan tamu OPD yang dimaksudkan untuk menunjang pelayanan. Indikator hasil kegiatan ini adalah tersedianya makanan dan minuman OPD.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Penyediaan Makanan dan Minuman
- b : merupakan Biaya Variabel/koeffisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman (Jumlah Kegiatan Organisasi Perangkat Daerah /OPD)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman yaitu Jumlah Kegiatan di OPD

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman sebesar Rp. 9.686.864,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman sebesar Rp. 23.926,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

• Rumus :

$$y = a + b \mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 9.686.864 + 23.926 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Makanan dan Minuman adalah :

$$y = 9.686.864 + 23.926 \text{ (Jumlah Kegiatan)}$$

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
5.2.2.11 Belanja Makanan dan Minuman	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

ASB-004B
KEGIATAN PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN
(UNTUK OPD DINAS DAN BADAN)

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk menyediakan makanan dan minuman dalam rangka pelaksanaan rapat, kegiatan dan penerimaan tamu OPD yang dimaksudkan untuk menunjang pelayanan. Indikator hasil kegiatan ini adalah tersedianya makanan dan minuman OPD.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Penyediaan Makanan dan Minuman
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman (Jumlah Kegiatan Organisasi Perangkat Daerah /OPD)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman yaitu Jumlah Kegiatan di OPD

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman sebesar Rp. 11.477.039,21,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman sebesar Rp. 102.044,79,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

• Rumus :

$$y = a + b \mu$$

FF

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 11.477.039,21 + 102.044,79 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Penyediaan Makanan dan Minuman adalah :

$$y = 11.477.039,21 + 102.044,79 (\text{Jumlah Kegiatan})$$

7. BATASANALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
5.2.2.11 Belanja Makanan dan Minuman	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

ASB-004C

KEGIATAN PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN (UNTUK OPD SEKRETARIAT DAERAH DAN SEKRETARIAT DPRD)

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk menyediakan makanan dan minuman dalam rangka pelaksanaan rapat, kegiatan dan penerimaan tamu OPD yang dimaksudkan untuk menunjang pelayanan. Indikator hasil kegiatan ini adalah tersedianya makanan dan minuman OPD.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Penyediaan Makanan dan Minuman
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman (Jumlah Kegiatan Organisasi Perangkat Daerah /OPD)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman yaitu Jumlah Kegiatan di OPD

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman sebesar Rp. 15.604.873,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman sebesar Rp. 492.176,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (*PLAFON ANGGARAN KEGIATAN*)

• Rumus :

$$y = a + b \mu$$

FF

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 15.604.873 + 492.176 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Penyediaan Makanan dan Minuman adalah :

$$y = 15.604.873 + 492.176 (\text{Jumlah Kegiatan})$$

7. BATASANALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
5.2.2.11 Belanja Makanan dan Minuman	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

ASB-005
KEGIATAN RAPAT-RAPAT KOORDINASI
PEMERINTAHAN KECAMATAN
(UNTUK OPD KANTOR CAMAT)

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan rapat-rapat koordinasi yang dilaksanakan dalam kecamatan di Kabupaten Solok Selatan dalam rangka peningkatan pelaksanaan program dan kegiatan yang ada di Kantor Kecamatan.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

- Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi
- a : merupakan Biaya Tetap (Fixed Cost) Kegiatan Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Rapat-rapat Koordinasi (Jumlah Peserta x Jumlah Hari)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (Cost Driver) Kegiatan Rapat-rapat yaitu Jumlah Peserta x Jumlah Hari pelaksanaan Kegiatan (OH)

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi sebesar Rp. 7.831.384,62,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi sebesar Rp. 31.076,92,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

$$y = a + b \mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 7.831.384,62 + 31.076,92 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi adalah :

$$y = 7.831.384,62 + 31.076,92 \text{ (Jumlah Pelaksanaan)}$$

7. BATASANALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA:

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.03 Belanja Jasa Kantor	26,38	26,83	25,93
5.2.2.06 Belanja Cetak dan Penggandaan	0,67	0,68	0,66
5.2.2.11 Belanja Makanan dan Minuman	72,95	74,19	71,72
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

F

ASB-006A

**KEGIATAN RAPAT-RAPAT KOORDINASI DAN KONSULTASI
(UNTUK OPD KANTOR CAMAT DAN KESBANG)**

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan ke luar daerah Kabupaten Solok Selatan dalam rangka peningkatan pelaksanaan program dan kegiatan yang ada di Organisasi Perangkat Daerah.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi
- b : merupakan Biaya Variabel/koeffisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi (Jumlah Peserta x Jumlah Hari)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Rapat-rapat dan konsultasi yaitu Jumlah Peserta x Jumlah Hari pelaksanaan Kegiatan (OH)

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi sebesar Rp. 88.777.271,15,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi sebesar Rp. 2.670.099,23,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

• Rumus :

$$y = a + b \mu$$

F

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 88.777.271,15 + 2.670.099,23 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi adalah :

$$y = 88.777.271,15 + 2.670.099,23 \text{ (Jumlah Pelaksanaan)}$$

7. BATASANALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.15 Belanja Perjalanan Dinas	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

ASB-006B
KEGIATAN RAPAT-RAPAT KOORDINASI DAN KONSULTASI
(UNTUK OPD DINAS DAN BADAN)

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan ke luar daerah Kabupaten Solok Selatan dalam rangka peningkatan pelaksanaan program dan kegiatan yang ada di Organisasi Perangkat Daerah.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi (Jumlah Peserta x Jumlah Hari)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Rapat-rapat dan konsultasi yaitu Jumlah Peserta x Jumlah Hari pelaksanaan Kegiatan (OH)

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi sebesar Rp. 228.917.845,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi sebesar Rp. 1.410.714,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

• Rumus :

$$y = a + b \mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 228.917.845 + 1.410.714 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi adalah :

$$y = 228.917.845 + 1.410.714 (\text{Jumlah Pelaksanaan})$$

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA:

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.15 Belanja Perjalanan Dinas	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

ASB-006C

**KEGIATAN RAPAT-RAPAT KOORDINASI DAN KONSULTASI
(UNTUK OPD SEKRETARIAT DAERAH DAN SEKRETARIAT DPRD)**

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan ke luar daerah Kabupaten Solok Selatan dalam rangka peningkatan pelaksanaan program dan kegiatan yang ada di Organisasi Perangkat Daerah.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi
- b : merupakan Biaya Variabel/koeffisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi (Jumlah Peserta x Jumlah Hari)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Rapat-rapat dan konsultasi yaitu Jumlah Peserta x Jumlah Hari pelaksanaan Kegiatan (OH)

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi, Petugas atau yang disetarakan oleh Sekretariat Daerah sebesar Rp. 353.157.225,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi sebesar Rp. 2.470.783,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

• Rumus :

$$y = a + b \mu$$

F

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 353.157.225 + 2.470.783 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi adalah :

$$y = 353.157.225 + 2.470.783 (\text{Jumlah Pelaksanaan})$$

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.15 Belanja Perjalanan Dinas	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

ASB-007A
KEGIATAN JASA KEBERSIHAN
(UNTUK OPD KANTOR, KECAMATAN, DINAS DAN BADAN)

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk mendukung kelancaran pelayanan pada OPD. Indikator hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya jasa kebersihan yang dibutuhkan oleh OPD.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Jasa Kebersihan
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Jasa Kebersihan
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Jasa Kebersihan (Luas Ruangan)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Jasa Kebersihan yaitu Luas Ruangan

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Jasa Kebersihan sebesar Rp. 8.319.718,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Jasa Kebersihan sebesar Rp. 249.296,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

• Rumus :

$$y = a + b \mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 8.319.718 + 249.296 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Jasa Kebersihan adalah :

$$y = 8.319.718 + 249.296 (\text{Luas Ruangan})$$

7. BATASANALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5 .2.2.03 Belanja Jasa Kantor	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

F

ASB-007B
KEGIATAN JASA KEBERSIHAN
(UNTUK OPD SEKRETARIAT DAERAH DAN DPRD)

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk mendukung kelancaran pelayanan pada OPD. Indikator hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya jasa kebersihan yang dibutuhkan oleh OPD.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

- Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Jasa Kebersihan
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Jasa Kebersihan
- b : merupakan Biaya Variabel/koeffisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Jasa Kebersihan (Luas Ruangan)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Jasa Kebersihan yaitu Luas Ruangan

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Jasa Kebersihan, Petugas atau yang disetarakan oleh Dinas Pendidikan sebesar Rp. 13.290.456,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Jasa Kebersihan, Petugas atau yang disetarakan oleh Dinas Pendidikan sebesar Rp. 109.849,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

$$y = a + b \mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 13.290.456 + 109.849 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Jasa Kebersihan adalah :

$$y = 13.290.456 + 109.849 \text{ (Luas Ruangan)}$$

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5 .2.2.03 Belanja Jasa Kantor	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

f

ASB-008A
KEGIATAN BAHAN DAN ALAT KEBERSIHAN
(UNTUK OPD KANTOR, KECAMATAN, DINAS DAN BADAN)

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk mendukung kelancaran pelayanan pada OPD. Indikator hasil kegiatan ini adalah tersedianya bahan dan alat kebersihan pada OPD.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Penyediaan Bahan dan Alat Kebersihan
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Penyediaan Bahan dan Alat Kebersihan
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Penyediaan Bahan dan Alat Kebersihan (Jumlah Ruang x Luas Ruang)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Penyediaan Bahan dan Alat Kebersihan yaitu Jumlah Ruang x Luas Ruang

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Penyediaan Bahan dan Alat Kebersihan sebesar Rp.40.000,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Penyediaan Bahan dan Alat Kebersihan sebesar Rp132.632,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

• Rumus :

$$y = a + b \mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 40.000 + 132.632 \mu$$

F

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Penyediaan Bahan dan Alat Kebersihan adalah :

$$y = 40.000 + 132.632 \text{ (Jumlah Ruangan x Luas Ruangan)}$$

7. BATASANALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.01 Bahan Pakai Habis	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

F

ASB-008B

**KEGIATAN BAHAN DAN ALAT KEBERSIHAN
(UNTUK OPD SEKRETARIAT DAERAH DAN DPRD)**

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk mendukung kelancaran pelayanan pada OPD. Indikator hasil kegiatan ini adalah tersedianya bahan dan alat kebersihan pada OPD.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Penyediaan Bahan dan Alat Kebersihan
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Penyediaan Bahan dan Alat Kebersihan
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Penyediaan Bahan dan Alat Kebersihan (Jumlah Ruangan x Luas Ruangan)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Penyediaan Bahan dan Alat Kebersihan yaitu Jumlah Ruangan x Luas Ruangan

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Penyediaan Bahan dan Alat Kebersihan sebesar Rp.3.512.382,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Penyediaan Bahan dan Alat Kebersihan sebesar Rp.129.881,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

• Rumus :

$$y = a + b \mu$$

• Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 3.512.382 + 129.881 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Penyediaan Bahan dan Alat Kebersihan adalah :

$$y = 3.512.382 + 129.888 \text{ (Jumlah Ruangan x Luas Ruangan)}$$

7. BATASANALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.01 Bahan Pakai Habis	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

F

ASB-009A
KEGIATAN JASA KOMUNIKASI, AIR DAN LISTRIK
(UNTUK OPD KANTOR DAN KECAMATAN)

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk mendukung kelancaran pelayanan perkantoran. Indikator hasil kegiatan ini adalah tersedianya jasa komunikasi, air dan listrik yang mendukung kelancaran pelayanan pada OPD.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik (Luas Ruangan)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik yaitu Luas Ruangan

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik sebesar Rp.5.376.850,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik sebesar Rp.52.550,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

• Rumus :

$$y = a + b \mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 5.376.850 + 52.550 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik adalah :

$$y = 5.376.850 + 52.550 (\text{Luas Ruangan})$$

7. BATASANALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.03 Belanja Jasa Kantor	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

ASB-009B

**KEGIATAN JASA KOMUNIKASI, AIR DAN LISTRIK
(UNTUK OPD DINAS DAN BADAN)**

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk mendukung kelancaran pelayanan perkantoran. Indikator hasil kegiatan ini adalah tersedianya jasa komunikasi, air dan listrik yang mendukung kelancaran pelayanan pada OPD.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik
- b : merupakan Biaya Variabel/koeffisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik (Luas Ruangan)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik yaitu Luas Ruangan

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik sebesar Rp.14.290.039,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik sebesar Rp.102.753,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

• Rumus :

$$y = a + b \mu$$

F

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 14.290.039 + 102.753 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik adalah :

$$y = 14.290.039 + 102.753 (\text{Luas Ruangan})$$

1. BATASANALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.03 Belanja Jasa Kantor	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

FF

ASB-009C

**KEGIATAN JASA KOMUNIKASI, AIR DAN LISTRIK
(UNTUK OPD SEKRETARIAT DAERAH, SEKRETARIAT DPRD DAN RSUD)**

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk mendukung kelancaran pelayanan perkantoran. Indikator hasil kegiatan ini adalah tersedianya jasa komunikasi, air dan listrik yang mendukung kelancaran pelayanan pada OPD.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik (Luas Ruangan)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik yaitu Luas Ruangan

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik sebesar Rp.32.225.397,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik sebesar Rp.76.783,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

• Rumus :

$$y = a + b \mu$$

F

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 32.225.397 + 76.783 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik, Petugas atau yang disetarakan oleh Dinas Pendidikan adalah :

$$y = 32.225.397 + 76.783 (\text{Luas Ruangan})$$

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.03 Belanja Jasa Kantor	100 %	100 %	100 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

Handwritten signature or mark.

ASB-010
KEGIATAN PELAYANAN ADMINISTRASI TERPADU KECAMATAN (PATEN)

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat. Indikator hasil kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan PATEN dengan prima bagi masyarakat.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Paten.
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Paten.
- b : merupakan Biaya Variabel/koeffisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Paten (Jumlah Masyarakat yang terlayani (Jumlah Pengunjung/Hari))

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Paten yaitu Jumlah Masyarakat yang terlayani (Jumlah Pengunjung/Hari).

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Paten, sebesar Rp.2.032,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Paten, sebesar Rp.0,653,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

• Rumus :

$$y = a + b \mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 2.032 + 0,653 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Paten, adalah :

$$y = 2.032 + 0,653 \text{ (Jumlah Pengunjung/Hari)}$$

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.01 Belanja Bahan Pakai Habis	48,35	48,36	48,35
5.2.2.06 Belanja Cetak dan Penggandaan	12,52	12,52	12,51
5.2.2.11 Belanja Makan dan Minuman	9,81	9,81	9,81
5.2.2.14 Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	29,33	29,33	29,32
Jumlah			

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

ASB-011

KEGIATAN SOSIALISASI, SEMINAR DAN BIMBINGAN TEKNIS (YANG DILAKSANAKAN SENDIRI DI LUAR KABUPATEN DALAM PROVINSI)

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman atas topik tertentu, penataran, pencerahan produk hukum, perluasan wawasan Sosialisasi, Bimbingan Teknis, Pelatihan dan sebagainya baik menuntut keahlian atau tidak untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan ASN.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Sosialisasi, Seminar dan Bimtek.
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Sosialisasi, Seminar dan Bimtek.
- b : merupakan Biaya Variabel/koeffisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel Kegiatan Sosialisasi, Seminar dan Bimtek. (Jumlah Peserta x Lama Pelaksanaan (OH))

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Sosialisasi, Seminar dan Bimtek yaitu (Jumlah Peserta x Lama Pelaksanaan (OH))

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Bimtek, sebesar Rp.8.918.850,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Bimtek, sebesar Rp.367.126,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

• Rumus :

$$y = a + b \mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 8.918.850 + 367.126 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Sosialisasi, Seminar dan Bimtek adalah :

$$y = 8.918.850 + 367.126 \text{ (OH)}$$

7. BATASANALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
5.2.2.01 Belanja Bahan Pakai Habis	4,58 %	7,24 %	1,93 %
5.2.2.03 Belanja Jasa Kantor	12,92 %	20,40 %	5,43 %
5.2.2.05 Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	1,54 %	2,43 %	0,65 %
5.2.2.06 Belanja Cetak dan Penggandaan	4,64 %	7,33 %	1,95 %
5.2.2.07 Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Par kir	25,03 %	39,53 %	10,52 %
5.2.2.11 Belanja Makanan dan Minuman	4,94 %	7,80 %	2,08 %
5.2.2.15 Belanja Perjalanan Dinas	46,36 %	73,22 %	19,49 %
Jumlah			

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

F

ASB-012
KEGIATAN MUSREMBANG KECAMATAN

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk meningkatkan koordinasi dengan masyarakat dalam rangka musyawarah untuk perkembangan pembangunan kecamatan. Indikator hasil kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan musrenbang tingkat kecamatan.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Musrenbang Kecamatan.
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Musrenbang Kecamatan.
- b : merupakan Biaya Variabel/koeffisien kegiatan Musrenbang Kecamatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Musrenbang Kecamatan (Jumlah Nagari dalam Kecamatan)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Musrenbang Kecamatan Jumlah agari dalam Kecamatan

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Musrenbang Kecamatan, sebesar Rp.4.725.119,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Musrenbang Kecamatan, sebesar Rp.443.405,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

• Rumus :

$$y = a + b \mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 4.725.119 + 443.405 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Musrenbang Kecamatan, adalah :

$$y = 4.725.119 + 443.405 \text{ (Jumlah Nagari)}$$

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksima 1
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.1.01 Honorarium PNS	3,64 %	4,19 %	3,08 %
5.2.2.03 Belanja Jasa Kantor	31,48 %	36,25 %	26,71 %
5.2.2.06 Belanja Cetak dan Penggandaan	5,32 %	6,13 %	4,52 %
5.2.2.10 Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	2,55 %	2,94 %	2,17 %
5.2.2.11 Belanja Makanan dan Minuman	56,73 %	65,32 %	48,14 %
5.2.2.15 Belanja Perjalanan Dinas	0,28 %	0,32 %	0,24 %
Jumlah			

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

F

ASB-013

KEGIATAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PEMBINAAN PKK

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk meningkatkan Tim Penggerak PKK Kecamatan dalam Pelaksanaan program di lapangan. Indikator hasil kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan PKK dengan baik.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Pemberdayaan Perempuan dan Pembinaan PKK.
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Pemberdayaan Perempuan dan Pembinaan PKK.
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan Pemberdayaan Perempuan dan Pembinaan PKK, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Pemberdayaan Perempuan dan Pembinaan PKK (Jumlah Pelaksanaan (Jumlah Nagari))

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Pemberdayaan Perempuan dan Pembinaan PKK yaitu Jumlah Pelaksanaan (Jumlah Nagari)

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Pemberdayaan Perempuan dan Pembinaan PKK, sebesar Rp.6.698.333,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Pemberdayaan Perempuan dan Pembinaan PKK, sebesar Rp.9.604.333,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

• Rumus :

$$y = a + b \mu$$

F

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 6.698.333 + 9.604.333 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Pemberdayaan Perempuan dan Pembinaan PKK, adalah :

$$y = 6.698.333 + 9.604.333 \text{ (Jumlah Pelaksanaan atau Jumlah Nagari)}$$

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.01 Belanja Bahan Pakai Habis	2,21 %	2,77 %	1,65 %
5.2.2.02 Belanja Bahan/Material	2,66 %	3,33 %	1,98 %
5.2.2.03 Belanja Jasa Kantor	11,97 %	15,00 %	8,93 %
5.2.2.05 Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	1,03 %	1,29 %	0,77 %
5.2.2.06 Belanja Cetak dan Penggandaan	3,86 %	4,84 %	2,88 %
5.2.2.10 Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	3,77 %	4,73 %	2,82 %
5.2.2.11 Belanja Makanan dan Minuman	31,00 %	38,87 %	23,14 %
5.2.2.14 Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	8,32 %	10,44 %	6,21 %
5.2.2.15 Belanja Perjalanan Dinas	34,93 %	43,80 %	26,07 %
Jumlah			

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

5

ASB-014

KEGIATAN PEMBINAAN DAN LOMBA NAGARI RANCAK

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk meningkatkan motivasi nagari untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas dilingkup pemerintahan nagari dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan program-program Pemerintah Daerah Kabupaten Solok Selatan. Indikator hasil kegiatan ini adalah terpilihnya nagari rancak/ berprestasi.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Pembinaan dan Lomba Nagari Rancak.
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Pembinaan dan Lomba Nagari Rancak.
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan Pembinaan dan Lomba Nagari Rancak, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Pembinaan dan Lomba Nagari Rancak (Jumlah Nagari)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Pembinaan dan Lomba Nagari Rancak, yaitu Jumlah Nagari

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Pembinaan dan Lomba Nagari Rancak, sebesar Rp.4.457.143,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Pembinaan dan Lomba Nagari Rancak, sebesar Rp.164.286,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

• Rumus :

$$y = a + b \mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 4.457.143 + 164.286 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Pembinaan dan Lomba Nagari Rancak, adalah :

$$y = 4.457.143 + 164.286 (\text{Jumlah Nagari})$$

7. BATASANALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.03 Belanja Jasa Kantor	43 %	45 %	42 %
5.2.2.06 Belanja Cetak dan Penggandaan	5 %	6 %	5 %
5.2.2.11 Belanja Makanan dan Minuman	51 %	53 %	49 %
Jumlah			

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

J

ASB-015**KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI PENYELENGGARAAN PEMDES****1. DISKRIPSI :**

Merupakan kegiatan untuk meningkatkan pengawasan dan membina nagari dalam penyelenggaraan pemerintahan sehari-hari serta untuk meninjau langsung realisasi Dana Desa dan Alokasi Dana Desa baik dari segi laporan dan pertanggungjawabannya maupun realisasi fisik di lapangan. Indikator hasil pelaksanaan kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan nagari.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Monev Penyelenggaraan Pemdes.
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Monev Penyelenggaraan Pemdes.
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan Monev Penyelenggaraan Pemdes, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Monev Penyelenggaraan Pemdes (Jumlah Nagari)

3. PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Monev Penyelenggaraan Pemdes yaitu jumlah nagari

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Monev Penyelenggaraan Pemdes, sebesar Rp.16.494.286,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Monev Penyelenggaraan Pemdes, sebesar Rp.2.805.238,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

• Rumus :

$$y = a + b \mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 16.494.286 + 2.805.238 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Monev Penyelenggaraan Pemdes, adalah :

$$y = 16.494.286 + 2.805.238 \text{ (Jumlah nagari)}$$

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.1.01 Honorarium PNS	58,78 %	63,59 %	53,96 %
5.2.1.02 Honorarium Non PNS	9,90 %	10,71 %	9,09 %
5.2.2.01 Belanja Bahan Pakai Habis	0,61 %	0,66 %	0,56 %
5.2.2.03 Belanja Jasa Kantor	20,92 %	22,63 %	19,21 %
5.2.2.06 Belanja Cetak dan Penggandaan	0,63 %	0,68 %	0,58 %
5.2.2.08 Belanja Sewa Sarana Mobilitas	1,70 %	1,84 %	1,56 %
5.2.2.11 Belanja Makanan dan Minuman	7,46 %	8,08 %	6,85 %
Jumlah			

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

F

ASB-016
KEGIATAN PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk meningkatkan aktivitas keagamaan di kecamatan. indikator hasil kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan keagamaan seperti MTQ.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan.
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan.
- b : merupakan Biaya Variabel/koeffisien kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan (Jumlah Pelaksanaan (Jumlah Nagari))

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan yaitu Jumlah Nagari

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan, sebesar Rp.19.929.339,06,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan, sebesar Rp.2.169.313,30,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

• Rumus :

$$y = a + b \mu$$

J

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 19.929.339,06 + 2.169.313,30 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan, adalah :

$$y = 19.929.339,06 + 2.169.313,30 \text{ (Jumlah Pelaksanaan (Jumlah Nagari))}$$

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
5.2.2.02 Belanja Bahan/Material	9,44 %	16,18 %	2,69 %
5.2.2.03 Belanja Jasa Kantor	43,61%	74,76 %	12,45 %
5.2.2.06 Belanja Cetak dan Penggandaan	3,75 %	6,43 %	1,07 %
5.2.2.10 Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	3,74 %	6,41 %	1,07 %
5.2.2.11 Belanja Makanan dan Minuman	39,47 %	67,67 %	11,27 %
Jumlah			

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

 **BUPATI SOLOK SELATAN,**

MUZNI ZAKARIA